

ABSTRAK

Terminal Tipe B Banyuputih yang berada pada Jalan Raya Pantura Batang-Kendal berfungsi sebagai terminal penumpang serta menjadi titik simpul pergantian moda transportasi angkutan penumpang umum terhadap mobilitas masyarakat di daerah timur Kabupaten Batang. Terminal Tipe B Banyuputih memiliki lahan seluas sekitar 7,087 m². Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pola sirkulasi terminal, kondisi sekitar terminal dengan mengacu pada standar terminal tipe B yang telah ditetapkan, menghitung kapasitas terminal, dan menghitung prediksi penumpang jangka pendek. Penelitian diawali dengan survey awal untuk melihat secara langsung seputar terminal, kondisi eksisting fasilitas terminal dan survey langsung terhadap angkutan umum dan penumpang. Selanjutnya menganalisis data dan perumusan konsep perancangan sebagai bahan usulan dalam rangka redesain sekaligus pengembangan Terminal Tipe B Banyuputih. Hasil dari analisis diperoleh beberapa kondisi fasilitas yang sudah cukup tua dan mengalami kerusakan serta persyaratan terminal tipe B tidak terpenuhi. Sementara itu, semakin lama jumlah penumpang semakin meningkat dan terjadinya sirkulasi silang antara penumpang dan angkutan umum maupun pribadi. Pertumbuhan rata-rata kendaraan tahun 2018 – 2022 mencapai 20.3% dan penumpang sebesar 12.4%. Sehingga hasil proyeksi untuk tahun 2023 adalah jumlah penumpang mencapai 800,000 jiwa dengan jumlah penumpang pada jam puncak dalam setahun mencapai 36,000 jiwa dan jumlah kendaraan mencapai 65,000 unit. Untuk rencana redesain dan pengembangan terminal difokuskan pada sirkulasi angkutan dan penumpang, aksesibilitas, serta terpenuhinya segala aktivitas penumpang dan angkutan di dalam terminal.

Kata Kunci: Banyuputih, Relokasi, Sirkulasi, Terminal Tipe B